

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Definisi Operasional

Penelitian ini melibatkan variabel yang ditentukan berdasarkan kajian teori yang terkait. Variabel yang terlibat dalam penelitian ini yaitu profil pengalaman siswa, asesmen tertulis berbasis *website*, dan pembelajaran *nature of science*.

Agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka variabel-variabel dalam penelitian ini akan didefinisikan sebagai berikut.

- a. Profil pengalaman siswa adalah gambaran tentang pengalaman dan aktivitas yang dialami oleh siswa tentang asesmen tertulis berbasis *website* pada pembelajaran biologi. Profil ini dapat merangkum secara keseluruhan pengalaman, kendala, dan harapan siswa dalam asesmen tertulis berbasis *website* pada pembelajaran *Nature of Science (NOS)* materi biologi. Profil pengalaman siswa disusun menggunakan informasi dari instrumen yang digunakan yaitu kuesioner.
- b. Asesmen tertulis berbasis *website* adalah metode evaluasi siswa menggunakan situs web atau *platform* khusus untuk menjawab pertanyaan atau tugas secara tertulis. Metode ini memiliki efisiensi dalam pengerjaan dan penyimpanan data hasil yang mudah saat asesmen dilakukan. Penelitian ini mengambil siswa yang mengalami asesmen tertulis berbasis *website*.
- c. Pembelajaran *nature of science* adalah pembelajaran yang mengacu pada pengajaran tentang sifat, prinsip, dan proses ilmiah yang mendasari untuk penyelidikan ilmiah. Pembelajaran *nature of science* ini terdapat pada materi biologi yang memuat elemen proses sains. Pembelajaran dan asesmen *nature of science* ini mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) yang digunakan pada kurikulum untuk proses pembelajaran biologi. *Nature of science* yang dilihat yaitu sebagai pengalaman asesmen siswa dan tidak diukur. Sehingga penelitian ini mengambil siswa yang mengalami proses pembelajaran *nature of science*.

### 3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan yang berfokus pada gambaran informasi yang tersedia serta interpretasi objek berdasarkan keadaan yang sebenarnya saat penelitian dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental yang tidak melibatkan kelas eksperimen maupun kontrol.

Penelitian ini dilakukan atas dasar gambaran proses penelitian secara umum yang dimulai dari mengidentifikasi isu-isu yang berkaitan dengan penelitian ini, melakukan studi literatur, memilih metode penelitian dan membuat instrumen penelitian yang berupa kuesioner menggunakan skala rating 1-4, selanjutnya data yang diperoleh diolah dan dianalisis, terakhir dibuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis dari seluruh hasil penelitian.

Teknik yang digunakan dalam metode deskriptif kuantitatif ini dengan menggunakan kuisisioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pengalaman siswa terhadap asesmen tertulis berbasis *website* pada pembelajaran *Nature of Science (NOS)* materi biologi. Metode ini lebih sederhana dengan statistik deskriptif karena sebagai pelengkap data atau informasi yang ada agar lebih lengkap. Metode ini juga membantu untuk mendeskripsikan detail hasil akhir dan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

### 3.3 Partisipan

Penelitian tentang profil pengalaman siswa dalam asesmen Tertulis berbasis *website* pada pembelajaran *Nature of Science (NOS)* Materi Biologi memerlukan beberapa partisipan. Adapun partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa dari keempat sekolah sesuai akreditasinya, yaitu akreditasi A dan B. Siswa kelas yang menjadi partisipan merupakan siswa kelas X dan XII dengan total jumlah keseluruhan yaitu 148 siswa. Partisipan ini dipilih berdasarkan siswa yang telah memiliki pengalaman dalam mengikuti asesmen tertulis berbasis *website* dan pernah melakukan pembelajaran *Nature of Science (NOS)*. Data partisipan ini sesuai dengan informasi yang ada pada BANSM (2023).

Tabel 3.1 Partisipan siswa

No.	Nama Sekolah	Kategori	Total Siswa
1.	SMAA01N-1	Baik	31
2.	SMAA01N-2	Baik	21
3.	SMAA02N	Baik	33
4.	SMAB02S-1	Cukup	16
5.	SMAB02S-2	Cukup	12
6.	SMAC03S-1	Cukup	16
7.	SMAC03S-2	Cukup	19
<b>Total Keseluruhan</b>			148

### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini mencakup seluruh Sekolah Menengah Atas (SMA) di kota Bandung. Sedangkan sampel penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan akreditasi sekolah. Jumlah siswa yang diambil untuk penelitian ini mengambil 148 orang dari total keseluruhan sekolah yang telah di kategorikan berdasarkan Akreditasi sekolah A dan B. Kriteria subjek yang dibutuhkan yaitu terbiasa dalam proses atau kegiatan kerja ilmiah dalam pembelajaran seperti melakukan praktikum, observasi, eksperimen, serta berpengalaman menggunakan platform *website* seperti google form, quiziz, kahoot! dan platform *website* lainnya.

Pada laman Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BANSM) telah menyediakan data sekolah dengan akreditasi tertinggi hingga terendah. Siswa tersebut berasal dari sekolah yang telah dikategorikan berdasarkan Akreditasi sekolah dengan berbagai tingkatan, yaitu akreditasi A dan B sesuai dengan informasi yang ada pada BANSM (2023). Penulisan nama sekolah disesuaikan dengan: SMA + Akreditasi + Sekolah ke berapa + Status + kelas. Data mengenai jumlah siswa di berbagai sekolah menunjukkan bahwa SMAA01N-1, SMAA01N-2, dan SMAA02N, yang dikategorikan sebagai sekolah dengan kualitas "Baik," memiliki total siswa masing-masing 31, 21, dan 33. Sementara itu, SMAB03S-1, SMAB03S-2, SMAB04S-1, dan SMAB04S-2, yang dikategorikan sebagai sekolah dengan kualitas "Cukup," memiliki total siswa masing-masing 16, 12, 16, dan 19. Total keseluruhan jumlah siswa dari semua sekolah tersebut adalah 148 siswa.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan jenis instrumen non tes. Instrumen ini untuk mengetahui sejauh mana pengalaman siswa dalam asesmen tertulis berbasis *website*. Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang membantu mengumpulkan data. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data di mana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap dapat dikembalikan kepada peneliti. Penelitian ini menggunakan kuesioner skala rating 1-4 sebagai data dalam penelitian ini yang ditujukan agar dapat melihat pengalaman siswa terkait asesmen tertulis berbasis *website* pembelajaran *nature of science* pada materi biologi.

Kuesioner yang dibuat mengacu pada indikator instrumen *NOS* pada Next Generation Science Standards (2013) dan pada pertanyaan penelitian yang digunakan. Jenis kuesioner yang digunakan adalah angket tertutup dengan jenis skala yang dipakai yaitu skala *rating*, kuesioner terbuka, dan kuesioner *multiple respons*. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang disajikan dalam bentuk pilihan dan responden hanya tinggal memberikan jawaban menggunakan tanda centang (✓) pada pilihan yang sesuai. Berikut merupakan kisi-kisi yang digunakan untuk kuesioner dan sudah disesuaikan dengan indikator instrumen *NOS* pada Next Generation Science Standards (2013) disajikan di dalam tabel 3.3.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Proses Sains

No	Aspek	Sub Aspek	Item nomor	Jumlah item
1.	Investigasi sains menggunakan beragam metode dan tidak selalu menggunakan seperangkat prosedur yang sama untuk mendapatkan data.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Percobaan</li> </ul>	1	1
2.	Penyelidikan ilmiah dicirikan oleh seperangkat nilai umum yang meliputi: pemikiran logis, presisi, keterbukaan pikiran, objektivitas, skeptisisme, replikabilitas hasil, dan pelaporan temuan yang jujur dan etis temuan.	Observasi	2	1
3.	Praktik wacana sains diatur di sekitar disiplin domain yang berbagi contoh untuk membuat keputusan mengenai nilai, instrumen, metode, model, dan bukti untuk diadopsi dan digunakan.	Klasifikasi	3	1
		Menyimpulkan	4	1
4.	Investigasi ilmiah menggunakan berbagai metode, alat, dan teknik untuk merevisi dan menghasilkan pengetahuan baru.	Menafsirkan data	5	1
		Pengukuran	6	1
		Kuantifikasi	7	1
5.	Pengetahuan sains didasarkan pada bukti empiris.	Menafsirkan data	8	1

Kinanti Kharisma Meisyah, 2024

**PROFIL PENGALAMAN SISWA DALAM ASESMEN TERTULIS BERBASIS WEBSITE PADA PEMBELAJARAN NATURE OF SCIENCE (NOS) MATERI BIOLOGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek	Sub Aspek	Item nomor	Jumlah item
6.	Disiplin ilmu memiliki aturan umum mengenai bukti yang digunakan untuk mengevaluasi penjelasan mengenai sistem alam.	Menafsirkan data	9	1
7.	Teori dan hukum memberikan penjelasan dalam sains, tetapi teori tidak dengan waktu menjadi hukum atau fakta.	Menghubungkan	10	1
8.	Para ilmuwan sering menggunakan hipotesis untuk mengembangkan dan menguji teori dan penjelasan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percobaan</li> <li>• Merumuskan hipotesis</li> </ul>	11	1
9.	Ilmu pengetahuan membedakan dirinya dari cara-cara lain untuk mengetahui melalui penggunaan standar empiris, argumen logis, dan tinjauan skeptis.	Mengomunikasikan	12	1
<b>Total Pertanyaan</b>				12

Data untuk pengalaman siswa pada asesmen tertulis berbasis *website* siswa digunakan dalam penelitian ini. Data ini diambil menggunakan sebaran kuesioner yang telah disesuaikan dengan pertanyaan penelitian yang dibuat sesuai dengan pengalaman asesmen tertulis berbasis *website* siswa. Pengambilan data diambil dengan dua bagian, yaitu asesmen tertulis dan asesmen tertulis berbasis *website*. Instrumen ini disajikan pada tabel 3.4.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Pengalaman Asesmen Tertulis berbasis Website

No.	Aspek	Sub Aspek	No item	Total Item
A.	Pengalaman siswa dalam mengikuti asesmen tertulis & asesmen tertulis berbasis <i>website</i>	B.1. Manfaat	3, 26	2
		B.2. Teknik asesmen	1,2, 5, 24, 25, 29	6
		B.3. Waktu pelaksanaan	6, 30	2
		B.4. Panduan penilaian	7, 8, 9, 31, 32, 33	6
		B.5. Pemberian umpan balik	4, 10, 11, 27, 28, 34	6
		B.6. Tindak lanjut hasil asesmen	12, 13, 35	3
B.	Kendala yang dialami siswa dalam mengikuti asesmen tertulis & asesmen tertulis berbasis <i>website</i>	C.1. Kendala dalam menyiapkan	14, 15, 36, 37	4
		C.2. Kendala dalam mengikuti	16, 17, 38, 39	4
		C.3. Kendala dalam menindaklanjuti hasil asesmen	18, 19, 40, 41	4
C.	Harapan siswa dalam asesmen tertulis & asesmen tertulis berbasis <i>website</i>	D.1. Harapan dalam penyiapan	20, 42	1
		D.2. Harapan dalam pelaksanaan	21, 43	1
		D.3. Harapan dalam umpan balik	22, 44	1
		D.4. Harapan dalam tindak lanjut hasil asesmen	23, 45	1
<b>Total Pertanyaan</b>				45

Instrumen yang baik adalah yang memenuhi syarat. Syarat tersebut adalah uji validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu instrumen yang telah disusun harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

### 3.5.1 Uji Validitas

Demi mendapatkan hasil penelitian yang berkualitas, diperlukan instrumen yang berkualitas. Dalam penelitian ini, kualitas sebuah instrumen ditentukan oleh para ahli yang kompeten di bidangnya melalui uji validitas. Baik atau tidaknya sebuah instrumen dapat diketahui dari mampu atau tidaknya sebuah instrumen mengukur apa yang hendak diukur.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur tujuan dari penelitian ini. Baik atau tidaknya sebuah instrumen dapat diketahui dari mampu atau tidaknya sebuah instrumen mengukur apa

yang hendak diukur. Alat bantu untuk uji validitas instrumen ini adalah *software* SPSS versi 26.0.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah berbentuk kuesioner dan skornya berupa rentang 1 hingga 4 maka dan uji validitas menggunakan item total, maka untuk mengetahui reliabilitasnya dilakukan dengan menggunakan komputerisasi SPSS menggunakan versi 26.0. Hasil yang diperoleh dari uji reliabilitas yaitu sebesar 0,891. Angka tersebut menunjukkan reliabilitas soal dengan kategori sangat tinggi. Kriteria reliabilitas dapat diketahui dengan menggunakan Tabel 3.5 di bawah ini.

Tabel 3. 4 Kategori Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
>0.91	Reliabilitas Sangat tinggi
0.81 – 0.90	Reliabilitas Tinggi
0.71 – 0.80	Reliabilitas Cukup
0.61 – 0.70	Batas Minimal Reliabilitas
<0.60	Reliabilitas Rendah

Sumber : Cohen *et al.*, (2007)

### 3.5.3 Hasil Uji Coba Instrumen

Instrumen yang diujicobakan adalah instrumen yang merupakan tentang proses sains dan pengalaman siswa terhadap asesmen tertulis berbasis *website*. Instrumen yang diujicobakan melalui uji coba validitas dan reliabilitas (Lampiran 1). Hasil instrumen yang telah diujicobakan dapat dilihat pada Tabel 3.5. Berdasarkan hasil uji validitas, terdapat seluruh item valid. Reliabilitas pengukuran pada instrumen kuesioner yaitu 0.891 dengan reliabelitas tinggi.

Tabel 3.5 Hasil uji coba instrumen kuesioner

Nomor Soal	Validitas			Reliabilitas		Keputusan
	r hitung	r tabel	Keterangan	Indeks	Keterangan	
1	0.605	0.246	Valid	0.891	Reliabel	Diterima
2	0.561	0.246	Valid			Diterima
3	0.579	0.246	Valid			Diterima
4	0.710	0.246	Valid			Diterima
5	0.726	0.246	Valid			Diterima
6	0.594	0.246	Valid			Diterima
7	0.432	0.246	Valid			Diterima

Kinanti Kharisma Meisyah, 2024

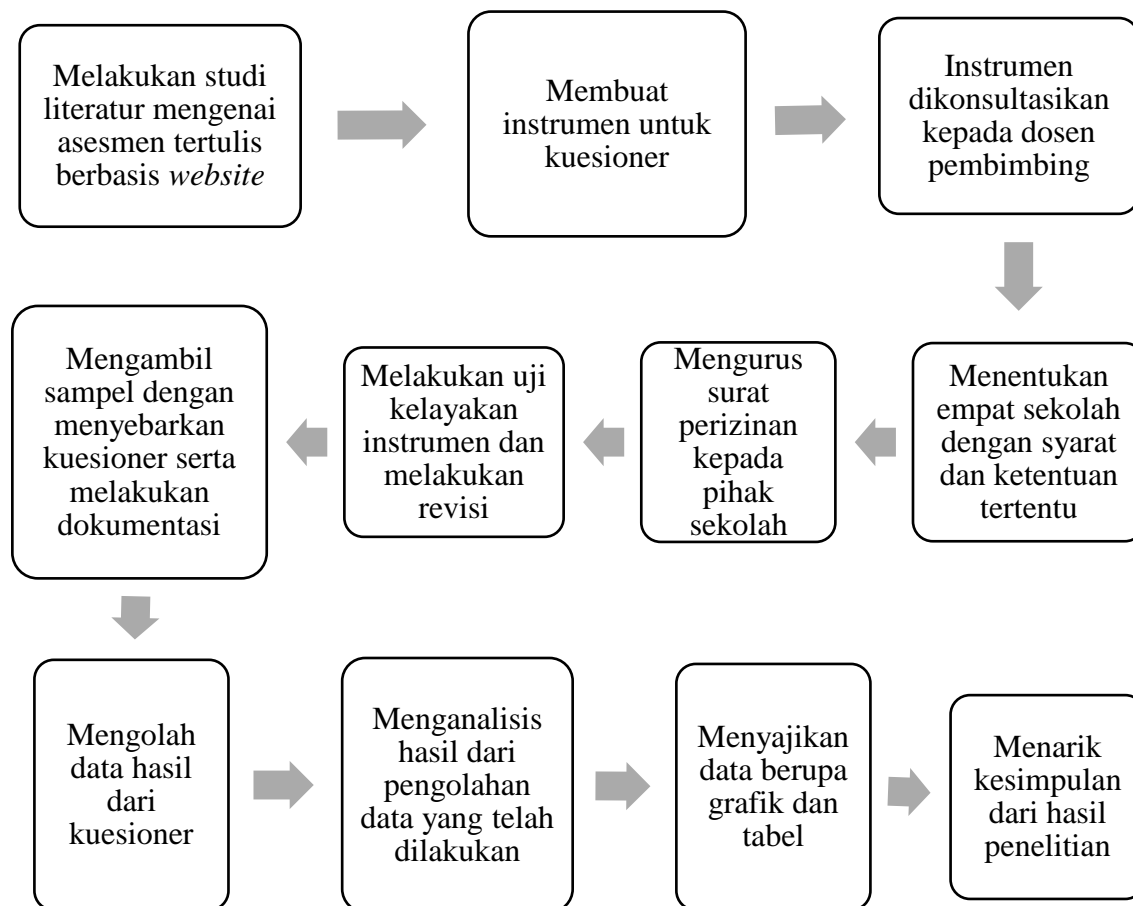
PROFIL PENGALAMAN SISWA DALAM ASESMEN TERTULIS BERBASIS WEBSITE PADA PEMBELAJARAN NATURE OF SCIENCE (NOS) MATERI BIOLOGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nomor Soal	Validitas			Reliabilitas		Keputusan
	r hitung	r tabel	Keterangan	Indeks	Keterangan	
8	0.759	0.246	Valid			Diterima
9	0.679	0.246	Valid			Diterima
10	0.708	0.246	Valid			Diterima
11	0.418	0.246	Valid			Diterima
12	0.386	0.246	Valid			Diterima
13	0.568	0.246	Valid			Diterima
14	0.485	0.246	Valid			Diterima
15	0.761	0.246	Valid			Diterima
16	0.357	0.246	Valid			Diterima
17	0.491	0.246	Valid			Diterima
18	0.558	0.246	Valid			Diterima
19	0.647	0.246	Valid			Diterima
20	0.398	0.246	Valid			Diterima
21	0.564	0.246	Valid			Diterima
22	0.581	0.246	Valid			Diterima
23	0.584	0.246	Valid			Diterima
24	0.722	0.246	Valid			Diterima
25	0.797	0.246	Valid			Diterima
26	0.634	0.246	Valid			Diterima
27	0.664	0.246	Valid			Diterima
28	0.785	0.246	Valid			Diterima
29	0.577	0.246	Valid			Diterima
30	0.618	0.246	Valid			Diterima
31	0.582	0.246	Valid			Diterima



### 3.6 Prosedur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

Pada penelitian ini, prosedur penelitian dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap pra-pelaksanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pasca-pelaksanaan. Berikut rincian untuk setiap tahapan penelitian dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Tahap Pra-Pelaksanaan

Tahap pra-pelaksanaan dijabarkan sebagai berikut:

- Melakukan studi literatur dan pencarian informasi mengenai asesmen tertulis berbasis website dan pembelajaran *nature of science*.
- Membuat instrumen untuk melihat pengalaman siswa dalam menggunakan asesmen tertulis berbasis *website*. Instrumen yang disusun berupa kuesioner.
- Mengkonsultasikan instrumen yang telah dibuat kepada dosen pembimbing.
- Melakukan revisi instrumen sesuai arahan dari dosen pembimbing.
- Menentukan sekolah untuk tempat penelitian dengan syarat dan ketentuan yang telah ditentukan.

- f. Mengurus surat perizinan kepada pihak sekolah yang telah ditentukan untuk menjadi tempat pengambilan data penelitian (Lampiran 3).
- g. Menguji kelayakan instrumen yang telah dibuat dengan dilakukan uji keterbacaan, uji validitas, dan uji reabilitas.
- h. Melakukan revisi instrumen yang telah di uji cobakan jika hasilnya menunjukkan soal tidak layak untuk digunakan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dijabarkan sebagai berikut:

- a. Mengambil sampel dari jumlah populasi empat sekolah yang sesuai dengan kategori yang ditentukan yaitu total 148 siswa untuk menjawab kuesioner dari kelas X dan XI yang akan dijadikan sampel penelitian.
- b. Menyebarkan kuesioner kepada siswa yang dijadikan sampel penelitian.
- c. Mendokumentasikan siswa saat mengisi kuesioner untuk dijadikan arsip dokumentasi dalam penelitian ini (Lampiran 4).

## 3. Tahap Pasca-Pelaksanaan

Tahap pasca-pelaksanaan dijabarkan sebagai berikut:

- a. Mengolah data dari hasil kuisisioner yang telah didapatkan dari jawaban siswa (Lampiran 2).
- b. Menganalisis hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan.
- c. Menyajikan hasil dari pengolahan data berupa grafik dan tabel disertai penjelasan singkat membentuk teks naratif.
- d. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

### 3.7 Analisis Data

Analisis data dilakukan berdasarkan data yang telah didapatkan. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil kuesioner siswa. Data yang diperoleh secara kuantitatif dilakukan melalui statistik deskriptif yang hasilnya sebuah presentase untuk menggambarkan sebuah profil pengalaman belajar siswa yang dilihat dari proses asesmen tertulis berbasis *website* yang telah dilakukan oleh siswa.

Data ini diperoleh dari hasil kuesioner siswa yang disebar menggunakan bantuan google form dengan isi kuesioner yang telah disesuaikan. Analisis

didasarkan pada saran atau hasil validasi dari tim ahli. Pada penelitian ini, pengolahan data menggunakan tabel dan grafik dengan bantuan *microsoft excel* untuk mencari rata rata, sehingga memperoleh suatu prosentase. Penelitian ini menggunakan skala rating dengan 4 skala, berdasarkan Tabel 3.6 mengenai pengolahan hasil kuesioner siswa diperoleh dari skor yang dipilih oleh siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 6 Pedoman Skor Kuesioner

<b>Bobot Skor</b>	<b>Jawaban</b>
4	Selalu
3	Sering
2	Kadang-Kadang
1	Tidak Pernah

Berdasarkan pedoman skor kuesioner yang terdapat pada tabel 3.7 akan diperoleh skala 1 sampai 4 pada grafik yang akan dibuat. Hasil dari penskoran data yang dilakukan maka akan dikumpulkan, disusun, disajikan, dan dianalisa dalam bentuk angka. Analisis data ini juga akan diinterpretasikan ke dalam bentuk tabel dan grafik untuk penyajian data yang lebih sederhana dengan statistik deskriptif.

Mengolah hasil analisis data pada kuesioner menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan 2 cara, yaitu menggunakan rerata dan menghitung persentase. Analisis data yang menggunakan rerata yaitu untuk soal dengan menggunakan bobot skor dan untuk persentase digunakan pada pertanyaan terbuka yang ada pada kuesioner.

Penyajian data dalam penelitian ini dianalisis dengan rumus sebagai berikut :

a. untuk menghitung dari pertanyaan yang menggunakan bobot skor digunakan rumus perhitungan rata rata menurut Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki (2009:64) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Rerata ( mean )

$\sum X$  = Jumlah skor

N = Jumlah subyek

Pada Tabel 3.7 akan disajikan kategorisasi tiga jenjang yang digunakan untuk melihat kategori siswa dari pertanyaan dari jawaban dengan skor Rerata.

Tabel 3.7 Kategorisasi Tiga Jenjang

Rumus Kategorisasi	Keterangan
$X \leq (\mu - 1\sigma)$	Rendah
$(\mu - 1\sigma) < X \leq (\mu + 1\sigma)$	Sedang
$X > (\mu + 1\sigma)$	Tinggi

Sumber : Azwar (2008)

Keterangan:

X : Skor mentah sampel

$\mu$  : Rerata distribusi dalam populasi

$\sigma$  : Deviasi standar distribusi populasi

Tanggapan siswa dalam menjawab kuesioner menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tanggapan Siswa (\%)} = \frac{\text{Jumlah siswa yang menjawab (opsi 1 - 4)}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

Tanggapan Siswa (%) : Presentase tanggapan siswa

Jumlah siswa yang menjawab (opsi 1-4) : jumlah siswa yang menjawab (selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah)

Jumlah seluruh siswa : Jumlah total responden yang menjawab

b. untuk menghitung dari pertanyaan terbuka untuk melihat persentase digunakan rumus perhitungan rata rata menurut Anas (2014:43) :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Frekuensi yang sedang di cari persentasenya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu (*number of case*)

Selanjutnya, hasil dari perhitungan diinterpretasikan berdasarkan aturan yang dikemukakan oleh Koentjaraningrat (2000) pada Tabel 3.8 di bawah ini :

Tabel 3.8 Interpretasi tanggapan siswa

Persentase	Kategori
0%	Tidak ada
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya

<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 90%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya

Sumber : Koentjaraningrat (2000)

Kriteria rentang nilai presentase dapat diketahui dengan menggunakan tabel 3.9 di bawah ini.

Tabel 3.9 Kriteria Rentang Nilai Presentase

<b>Rentang Persentase</b>	<b>Keterangan</b>
86 – 100%	Sangat baik
76 – 85%	Baik
60 – 75%	Cukup
55 – 59%	Kurang
0 – 54%	Kurang sekali

Sumber : Purwanto (2012:103)